

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia semakin membantu kegiatan manusia di berbagai bidang kehidupan. Teknologi mempermudah pekerjaan manusia dibandingkan saat-saat sebelumnya. Informasi kini tersebar luas dalam internet dan dapat dengan mudah diakses oleh siapapun. Kemudahan dalam memperoleh informasi ini juga dibarengi dengan kemudahan mengelola informasi. Bukan hanya bagi tiap-tiap individu tetapi juga kemudahan bagi organisasi baik bisnis maupun negara. Berbagai macam *software* diciptakan untuk mempermudah kerja suatu organisasi dalam mengolah informasi. *Software* dibuat sesuai dengan kebutuhan bidang-bidang organisasi, seperti PIMS (*Project Information Management System*) yaitu salah satu aplikasi terintegrasi berbasis web yang digunakan oleh tim proyek untuk menyelesaikan banyak kegiatan manajemen proyek secara *online* menggunakan web *browser* yang dapat membantu perusahaan dalam proses bisnisnya khususnya perusahaan bidang migas (minyak dan gas).

PT. Rifansi Dwi Putra adalah salah satu perusahaan yang telah menerapkan sebuah sistem *software* PIMS. Penerapan aplikasi PIMS bertujuan untuk efisiensi proses bisnis di perusahaan. Masalah yang dihadapi dari pengimplementasian aplikasi PIMS yaitu pada saat yang bersamaan pengguna memakai sistem, sistem akan menjadi lambat, jika sistem melambat pihak kantor pusat akan merestart sistem agar server bisa *connect* dan sistem bisa digunakan kembali. Masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran penerapan aplikasi dalam proses bisnis perusahaan yang ada.

Penelitian yang dilakukan terhadap *Project Information Management System* (PIMS) mengacu pada kerangka kerja *HOT-Fit*, dan merupakan salah satu kerangka teori yang digunakan untuk evaluasi sistem informasi oleh Yusof et al (2006) dan Yusof dan Yusuff (2013). Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem

informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya. *HOT-Fit Framework* awalnya dikembangkan dari penggabungan *IS Success Model* (DeLone dan McLean, 2003) dan *IT-Organization Fit Model* yang dikemukakan oleh Scott-Morton (1991 dalam Yusof et al, 2006) sebagai kerangka untuk mengevaluasi *Health Information System* (HIS). *IS Success Model* digunakan untuk mengidentifikasi faktor, dimensi dan indikator pengukuran, sedangkan *IT-Organization Fit Model* mengidentifikasi hubungan dan kesesuaian konsep diantara faktor manusia, teknologi dan organisasi [1].

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi kesuksesan penerapan sistem informasi salah satunya adalah Siti M, Presdi P.A, Fitra K dengan hasil faktor teknologi; kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan, tetapi kualitas layanan dan kualitas informasi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Faktor manusia; penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan, tetapi kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih. Faktor organisasi; struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih [2]. Dan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Akram dan L. Hamdani dengan hasil faktor teknologi; kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Faktor manusia; penggunaan sistem dan kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih. Faktor organisasi; struktur organisasi dan lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih [3].

Dari paparan diatas yang menguji ulang model *HOT-Fit* menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali model tersebut dengan variabel Independen; kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan lingkungan organisasi. Variabel Intervening; penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan struktur organisasi. Variabel Dependen; lingkungan organisasi dan manfaat bersih dengan judul **“Evaluasi Keberhasilan Penerapan *Project Information Management System* (PIMS) pada PT. Rifansi Dwi Putra dengan Menggunakan Model *HOT-Fit*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), dan kualitas layanan (KL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP) dan struktur organisasi (SO).
2. Apakah kepuasan pengguna (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (PS).
3. Apakah struktur organisasi (SO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan organisasi (LO).
4. Apakah penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP), struktur organisasi (SO), dan lingkungan organisasi (LO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (MB).
5. Apakah penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP) dan struktur organisasi (SO) memediasi hubungan antara kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), dan kualitas layanan (KL) terhadap manfaat bersih (MB).
6. Apakah struktur organisasi (SO) memediasi hubungan antara lingkungan organisasi (LO) terhadap manfaat bersih (MB).

## 1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ditujukan kepada karyawan PT.Rifansi Dwi Putra Duri-Riau yang menggunakan *Project information management Sistem* (PIMS)
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *HOT-Fit* dengan variabel sebagai berikut:
  - a. Variabel Independent : kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), kualitas layanan (KL), dan lingkungan organisasi (LO).
  - b. Variabel Intervening : penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP) dan struktur organisasi (SO).
  - c. Variabel Dependent : manfaat bersih (MB).

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dan hasil penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), dan kualitas layanan (KL) berpengaruh terhadap penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP) dan struktur organisasi (SO).
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari kepuasan pengguna (KP) berpengaruh terhadap pengguna sistem (PS).
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari struktur organisasi (SO) berpengaruh terhadap lingkungan organisasi (LO).
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari pengguna sistem (PS), kepuasan pengguna (KP), struktur organisasi (SO), dan lingkungan organisasi (LO) berpengaruh terhadap manfaat bersih (MB).
5. Untuk mengetahui adanya penggunaan sistem (PS), kepuasan pengguna (KP) dan struktur organisasi (SO) memediasi hubungan antara kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), dan kualitas layanan (KL) terhadap manfaat bersih (MB).
6. Untuk mengetahui adanya struktur organisasi (SO) memediasi hubungan antara lingkungan organisasi (LO) terhadap manfaat bersih (MB).

### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari evaluasi penerapan *Project Information Management Sistem* (PIMS):

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang persepsi implementasi kesuksesan sistem informasi berdasarkan model *HOT-Fit* sehingga dapat memberi pengetahuan serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar mengembangkan nilai keefektifan dan efisiensi dalam menggunakan *Project Information Management System (PIMS)*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL